

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Environment Performance* Terhadap Kinerja Keuangan, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru yang diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau metode lain yang melibatkan proses pengukuran kuantitatif (Ali et al., 2022).

Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti dapat memahami ukuran suatu fenomena yang nantinya bisa digunakan untuk perbandingan serta menyederhanakan realitas masalah yang kompleks menjadi sebuah model.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian merupakan target ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu, yang berkaitan dengan aspek objektif, valid, dan reliabel mengenai suatu hal. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Environment Performance* Terhadap Kinerja

Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah pihak yang berhubungan dengan topik yang diteliti oleh informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah dengan menggunakan data yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id maupun *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Amin *et al.* (2023) populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri bahan mentah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 108 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Amin *et al.* (2023) sampel adalah bagian atau perwakilan yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel non-random, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik khusus yang

sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban yang relevan terhadap permasalahan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2020-2023.
3. Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang mengalami laba secara berturut-turut periode 2020-2023.
4. Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang melakukan pengungkapan CSR dan GCG dalam *annual report* periode 2020-2023.
5. Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang terdaftar di PROPER periode 2020-2023.

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.	108
2.	Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2020-2023.	(25)
3.	Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang tidak mengalami laba secara berturut-turut periode 2020-2023.	(32)

4.	Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang tidak melakukan pengungkapan CSR dan GCG dalam <i>annual report</i> periode 2020-2023.	(18)
5.	Perusahaan Sektor Industri Bahan Mentah yang tidak terdaftar di PROPER periode 2020-2023	(8)
	Jumlah sampel yang sesuai kriteria	25
	Total sampel Tahun 2020-2023	25 x 4 = 100

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, terdapat daftar nama perusahaan sektor industri bahan mentah yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
2.	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
5.	AVIA	Avia Avian Tbk.
6.	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.
7.	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
8.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
9.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
10.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
11.	IFSH	Ifishdeco Tbk.
12.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
13.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
15.	INTD	Inter Delta Tbk.
16.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
17.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
18.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
19.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
20.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
21.	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
22.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24.	SPMA	Suparma Tbk.
25.	SRSN	Indo Acidatama Tbk.

Sumber: Penulis, 2024

3.4 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi atau keterangan kepada peneliti, melainkan diperoleh melalui media perantara. Data ini diambil dari situs internet atau referensi lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti oleh penulis. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id maupun *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa arsip, laporan, catatan, buku, atau sumber tertulis lainnya yang memberikan informasi penting untuk menunjang penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan studi dokumentasi dengan mengumpulkan daftar perusahaan dari sektor industri bahan mentah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Selanjutnya, laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang akan diteliti diunduh melalui situs www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah elemen atau komponen yang dapat diukur, dikendalikan, atau diubah untuk mempelajari bagaimana berbagai fenomena berhubungan satu sama lain. Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Dewan Direksi (X ₁)	Dewan Direksi mencerminkan penerapan prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Jika Dewan Direksi dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan yang baik, sehingga para pemegang saham akan merasa puas dengan hasil kerja perusahaan (Febrina dan Sri, 2022).	Dewan Direksi = Σ anggota dewan direksi	Rasio
2.	Dewan Komisaris (X ₂)	Dewan Komisaris adalah pusat dalam penerapan <i>Good Corporate Governance</i> . Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi operasional perusahaan dengan memastikan prinsip akuntabilitas diterapkan. Peran Dewan Komisaris sangat penting dalam perusahaan, diharapkan mereka dapat menyelaraskan kepentingan prinsipla	Dewan Komisaris = Σ anggota dewan komisaris	Rasio

		untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Hal ini karena Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk bertindak demi kepentingan perusahaan dan menghindari kepentingan pribadi (Febrina dan Sri, 2022).		
3.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₃)	Menurut Waaqi'ah et al. (2021) <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) merupakan sebuah konsep yang telah mendapatkan perhatian global dan memiliki resonansi baru dalam ekonomi dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap CSR semakin meningkat, seiring dengan berkembangnya globalisasi dan perdagangan internasional. Hal ini tercermin dari semakin kompleksnya dunia bisnis serta munculnya tuntutan baru untuk meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.	$CSR_{ij} = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$	Rasio
5.	<i>Environment Performance</i> (X ₃)	Menurut Angelina dan Nursasi (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan adalah perhatian utama perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengatasi dampak negatif yang diakibatkan oleh aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emas = Sangat Sangat Baik (5) 2. Hijau = Sangat Baik (4) 3. Biru = Baik (3) 	Rasio

		operasional perusahaan terhadap lingkungan.	4. Merah = Buruk (2) 5. Hitam = Sangat Buruk (1)	
4.	Kinerja Keuangan (Y)	Bagi perusahaan, meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan adalah suatu keharusan untuk menarik minat calon investor. Investor yang berinvestasi dalam suatu perusahaan tentunya mengharapkan keuntungan, sehingga evaluasi kinerja keuangan sangat penting sebelum membuat keputusan investasi. Selain itu, pengukuran kinerja keuangan juga krusial bagi manajer, karena melalui analisis tersebut, manajer dapat menentukan strategi terbaik untuk perusahaan di masa depan (Febrina dan Sri, 2022).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah proses mengidentifikasi dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya, agar data tersebut mudah dipahami dan temuan penelitian dapat disampaikan kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda untuk

mengukur hubungan kausal antara *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Environment Performance* sebagai variabel independen, terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan alat statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Penelitian ini juga akan menerapkan berbagai teknik analisis data termasuk analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berfokus pada pengumpulan dan penyajian data sehingga dapat menyajikan informasi yang berguna. Maksud dari memberikan informasi yang berguna adalah agar penyajiannya mempermudah pembaca atau pengguna dalam membaca dan memanfaatkan data dengan lebih mudah (Lilih Deva Martias, 2021). Data yang dianalisis secara deskriptif mencakup rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan total jumlah data dalam penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Gun Mardiatmoko (2020) pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Model regresi yang ideal adalah yang memiliki residual yang terdistribusi normal. Metode untuk menguji

normalitas adalah dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika terdapat fungsi linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen dalam model tersebut (Gunardi, 2020)

Salah satu cara untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

1. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 dan nilai *tolerance* < 0.1 , maka terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gun Mardiatmoko (2020) uji Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana terdapat ketidaksamaan varian residual di seluruh pengamatan dalam model regresi. Untuk mengujinya, digunakan Uji Glejser, yang melibatkan regresi variabel-variabel independen terhadap nilai absolut residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dan nilai variabel Y yang diprediksi, sedangkan nilai absolut adalah nilai mutlak dari residual tersebut (semua nilai dalam bentuk positif).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan uji Glejser, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 berarti terjadi heterokedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah kondisi di mana terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Model regresi yang ideal adalah yang tidak mengalami autokorelasi (Gun Mardiatmoko, 2020).

Untuk mengujinya, digunakan tes Durbin-Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai DW < -2, artinya terjadi autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW di antara -2 sampai +2, artinya tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai DW > +2, artinya terjadi autokorelasi negatif.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Environment Performance* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Dewan Direksi

X₂ = Dewan Komisaris

X_3 = *Corporate Social Responsibility*

X_4 = *Environment Performance*

e = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda atau yang sering disebut sebagai R^2 (R-Squared) adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana variabel X berkontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk menentukan persentase kontribusi gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Gun Mardiatmoko, 2020).

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini untuk menunjukkan besarnya variabel independent yang mempengaruhi variabel dependen tersebut. Semakin besar nilai koefisien determinasi dapat diartikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan juga sebaliknya.

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Gun Mardiatmoko (2020) uji t digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t dapat diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t \leq 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti secara parsial, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Gun Mardiatmoko, 2020).

Uji F ini mempunyai kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $< F$ tabel dan signifikansi > 0.05 , maka ini berarti variabel independen secara keseluruhan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika nilai F hitung $> F$ tabel dan signifikansi < 0.05 , maka ini menunjukkan bahwa variabel independen

secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

